

4th Week of September 2025

Highlights

- **Proyeksi Pertumbuhan Solid:** Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB 2025 di kisaran 4.6–5.1%, didukung oleh ekspor sumber daya dan manufaktur hilir, meskipun konsumsi domestik masih lemah.
- **Ekspansi Fiskal dalam APBN 2026:** Pemerintah menetapkan belanja sebesar IDR 3,840 triliun dengan defisit 2.68% terhadap PDB, dengan prioritas di sektor infrastruktur, perlindungan sosial, pembangunan Nusantara, dan implementasi biodiesel B50.
- **Sektor Eksternal Tangguh:** Indonesia membukukan surplus perdagangan bulanan ke-63 berturut-turut pada Agustus 2025 (USD 5.3bn), didorong oleh ekspor nikel dan tembaga yang mengimbangi lemahnya permintaan komoditas global.
- **Volatilitas Pasar Keuangan:** IHSG terkonsolidasi di sekitar 8,000, yield obligasi naik, dan aliran portofolio asing berfluktuasi, mencerminkan ketidakpastian global namun juga kepercayaan terhadap aset Indonesia.
- **Risiko & Peluang Kebijakan:** Penurunan harga komoditas, batasan cukai, dan kesenjangan basis pajak menjadi risiko fiskal, namun momentum investasi yang kuat di sektor digital dan hijau memperkuat daya tarik jangka panjang Indonesia.

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia tetap cukup tangguh di tengah ketidakpastian; Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB 2025 sebesar 4.6–5.1%, ditopang oleh ekspor sumber daya dan manufaktur hilir, meskipun konsumsi domestik masih lesu. Inflasi terkendali dalam target $2.5\% \pm 1\%$, dan Rupiah distabilkan melalui intervensi aktif di tengah tekanan pasar global. Kinerja perdagangan solid dengan surplus bulanan ke-63 pada Agustus 2025, sementara kemitraan baru seperti CEPA Indonesia–UE dan potensi kesepakatan AS–ASEAN diharapkan meningkatkan ekspor dan investasi.

Dinamika korporasi terus berubah: Garuda Indonesia kembali mencatatkan kerugian, konsumsi CPO bergeser ke pasar domestik, sementara hilirisasi nikel dan tembaga memperkuat penerimaan fiskal. Kebijakan energi menyeimbangkan harga BBM yang stabil dengan komitmen jangka panjang pada energi terbarukan, terutama implementasi biodiesel B50 pada 2026.

Pasar keuangan mencerminkan ketidakpastian global; IHSG terkonsolidasi di kisaran 8,100, yield obligasi naik, dan arus asing berfluktuasi meskipun masih ada aliran ke SBN tertentu. APBN 2026 menunjukkan sikap pro-pertumbuhan namun tetap hati-hati, dengan belanja IDR 3,840 triliun dan defisit 2.68% terhadap PDB. Prioritas mencakup infrastruktur, pembangunan Nusantara, transisi energi, dan perlindungan sosial, sementara risiko penerimaan dari volatilitas komoditas, batasan cukai, serta keterbatasan basis pajak harus diperhatikan.

Secara keseluruhan, APBN diposisikan sebagai buffer untuk menjaga pertumbuhan mendekati 5% pada 2026, sekaligus menegaskan kredibilitas fiskal dan memperkuat daya tarik investasi Indonesia di tengah tekanan eksternal.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Perkembangan Makroekonomi

Prospek Pertumbuhan: Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB 2025 sebesar 4.6–5.1%, dengan konsumsi domestik yang masih lemah meski ada stimulus pemerintah. Sektor berorientasi ekspor, khususnya sumber daya alam dan manufaktur hilir, tetap menjadi motor utama pertumbuhan.

Inflasi dan Stabilitas Rupiah: Inflasi diperkirakan tetap dalam kisaran target $2.5\% \pm 1\%$ untuk 2025–2026, memberi ruang bagi kebijakan moneter yang akomodatif. Rupiah, meski tertekan oleh yield global dan ketegangan perdagangan, tetap terkelola melalui intervensi di pasar spot, DNDF, dan obligasi.

Sektor Eksternal: Indonesia mencatat surplus perdagangan bulanan ke-63 berturut-turut pada Agustus 2025, sebesar USD 5.3 miliar. Ekspor non-migas yang kuat, terutama nikel dan tembaga, menutupi lemahnya permintaan komoditas global.

4th Week of September 2025

Perdagangan dan Investasi

Kemitraan dengan Uni Eropa: Penandatanganan Indonesia–EU Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA) setelah satu dekade perundingan menjadi tonggak penting. Penurunan tarif diharapkan meningkatkan daya saing produk Indonesia seperti komponen otomotif, tekstil, dan pertanian.

Dinamika AS–ASEAN: Diskusi yang sedang berlangsung dengan AS terkait perjanjian dagang berpotensi membuka peluang baru, meski volatilitas tarif (10–40%) menjadi risiko bagi eksportir.

Momentum FDI: Komitmen Oracle untuk berinvestasi di AI dan infrastruktur digital, sertanya besarnya minat pada energi terbarukan, menegaskan daya tarik ekonomi digital Indonesia dan agenda transisi hijau.

Korporasi dan Sektor

Penerbangan: Garuda Indonesia mencatat kerugian USD 142.8 juta pada 1H25, di tengah penurunan pendapatan dari penerbangan berjadwal. Pemulihan industri tetap timpang meski mobilitas domestik meningkat.

Kelapa Sawit: Konsumsi domestik CPO melonjak hingga hampir setengah dari total produksi nasional, didukung permintaan biodiesel dan industri makanan. Sementara itu, ekspor menurun, mencerminkan penyeimbangan struktural sektor sawit.

Pertambangan & Sumber Daya: Meski ekspor batu bara melemah akibat permintaan global yang lemah, hilirisasi nikel dan tembaga terus menopang perdagangan dan penerimaan fiskal. Freeport Indonesia masih dalam pembicaraan terkait potensi peningkatan kepemilikan negara di atas 51%.

Energi

Harga BBM: Pertamina dan pengusaha SPBU swasta mempertahankan harga BBM stabil sejak pertengahan Agustus meski ada laporan kelangkaan di beberapa SPBU. Kesepakatan pembagian pasokan dengan Shell, BP, dan Vivo memunculkan kekhawatiran terkait keadilan harga dan transparansi.

Energi Terbarukan: Implementasi biodiesel B50 yang direncanakan pada 2026 menempatkan Indonesia sebagai pemimpin dalam adopsi biofuel, sejalan dengan komitmen net-zero dan pemberdayaan ekonomi pedesaan.

Pasar Keuangan

Saham: IHSG bergerak di kisaran 8,000–8,100, terkonsolidasi setelah sempat menguat sebelumnya. Saham pemain sektor industri dan sumber daya menarik aliran asing, sementara saham perbankan tertekan aksi profit taking. Pembelian selektif di pasar negosiasi menegaskan preferensi investor pada emiten industri besar.

Obligasi: Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) mengalami fluktuasi, dengan yield obligasi FR acuan naik tipis di berbagai tenor. Instrumen jangka pendek–menengah tetap disukai di tengah volatilitas eksternal, sementara permintaan instrument tenor panjang melemah. Sukuk negara (SBSN) menunjukkan spread yang cukup lebar, mencerminkan posisi selektif investor domestik dan asing.

Obligasi Korporasi: Perdagangan obligasi korporasi di sektor energi dan properti tetap aktif, dengan yield di kisaran 6–9% tergantung tenor dan peringkat. Minat investor paling kuat pada obligasi berkualitas tinggi dengan jatuh tempo lebih pendek.

Investor Asing: Arus portofolio asing tetap bergejolak. Net outflow tercatat di pasar saham, namun arus masuk investasi asing ke obligasi pemerintah dan transaksi negosiasi menunjukkan kepercayaan terhadap fundamental Indonesia.

Pengaruh Global: Yield US Treasury 10Y bertahan di sekitar 4.1%, memengaruhi selera risiko global. Pelaku pasar mencermati sinyal kebijakan The Fed pasca pemangkasan suku bunga September, dengan ekspektasi pelonggaran lebih lanjut akhir tahun ini.

Fokus: APBN 2026

APBN 2026 mencerminkan tekad pemerintah untuk menjaga sikap fiskal pro-pertumbuhan namun tetap hati-hati di tengah ketidakpastian global. Total belanja ditetapkan sebesar IDR 3,840 triliun, sementara pendapatan diproyeksikan mencapai IDR 3,150 triliun, menghasilkan defisit fiskal 2.68% terhadap PDB. Angka ini lebih tinggi dibanding proyeksi sebelumnya 2.48%, namun tetap berada dalam batas maksimum legal 3%.

Prioritas Fiskal

Infrastruktur dan Konektivitas: Alokasi besar diberikan untuk transportasi, logistik, dan infrastruktur energi, mendukung produktivitas nasional sekaligus pembangunan Nusantara sebagai ibu kota masa depan.

4th Week of September 2025

Transisi Energi: Implementasi biodiesel B50 pada 2026 menegaskan komitmen Indonesia terhadap dekarbonisasi dan pengurangan ketergantungan pada impor BBM. Program ini juga akan mendorong permintaan domestik CPO, mendukung pendapatan pedesaan.

Perlindungan Sosial: Dana dialokasikan untuk program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), program pengentasan kemiskinan, dan layanan kesehatan. Meski menuai kontroversi terkait keamanan pangan, pemerintah tetap berkomitmen memperkuat program ini sebagai bagian dari agenda pertumbuhan inklusif.

Stimulus untuk Konsumsi dan UMKM: Insentif pajak, termasuk pembebasan PPN untuk tiket pesawat saat liburan, serta akses kredit yang lebih mudah bagi UMKM, dirancang untuk mendorong konsumsi rumah tangga dan menopang permintaan domestik.

Masalah Penerimaan

Volatilitas Harga Komoditas: Penurunan harga batu bara atau nikel dapat menekan royalti dan bea ekspor.

Perdebatan Cukai Tembakau: Di saat tarif cukai rokok sudah mencapai 57%, pembuat kebijakan menghadapi tekanan untuk menyeimbangkan kebutuhan penerimaan dengan pertimbangan kesehatan publik.

Perluasan Basis Pajak: Upaya memasukkan sektor informal ke dalam sistem pajak tetap krusial, terutama dengan meningkatnya kesenjangan antara belanja yang direncanakan dan realisasi penerimaan.

Keberlanjutan Fiskal

Meski defisit sedikit lebih lebar dibanding rencana awal, angkanya masih di bawah batas 3%, memberi sinyal kredibilitas kepada investor dan lembaga pemeringkat. Rasio utang terhadap PDB tetap terjaga, didukung inflasi yang relatif rendah dan beban pembiayaan yang stabil. Namun, jalur fiskal bergantung pada efektivitas eksekusi belanja dan kepatuhan penerimaan pajak yang lebih kuat.

Implikasi Strategis

Dukungan Pertumbuhan: Dengan proyeksi pertumbuhan PDB sebesar 5.4% pada 2026, APBN menjadi buffer penting di tengah gesekan perdagangan global dan potensi guncangan eksternal.

Kepercayaan Investor: Komitmen berkelanjutan pada infrastruktur, ekonomi digital, dan proyek transisi energi memperkuat daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi.

Politik dan Keamanan

Kebijakan Tenaga Kerja & Sosial: Tuntutan kenaikan upah minimum 8.5–10.5% disuarakan dalam aksi buruh, dan kini sedang ditinjau oleh dewan pengupahan tripartit.

IKN: Peraturan Presiden No. 79/2025 secara resmi menetapkan Nusantara sebagai ibu kota politik Indonesia pada 2028. Pembangunan fasilitas eksekutif, legislatif, dan yudikatif harus selesai dalam tiga tahun.

Kontroversi Program Sosial: Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menghadapi sorotan setelah hampir 5,000 kasus keracunan makanan dilaporkan. Masyarakat sipil dan pakar kesehatan dilibatkan dalam investigasi untuk memulihkan kepercayaan publik.

Pertahanan: Indonesia mempertimbangkan akuisisi 42 jet tempur J-10C buatan Tiongkok, meski biaya dan risiko geopolitik masih dievaluasi.

Ekonomi Digital

Regulasi: LMKN (Lembaga Manajemen Kolektif Nasional) akan memusatkan pemungutan royalti dari platform digital untuk meningkatkan transparansi.

Pengawasan Teknologi: Google membantah klaim bahwa fitur AI search overviews mengurangi trafik situs web, menegaskan bahwa klik organik tetap stabil.

4th Week of September 2025

Lingkungan

Transisi Energi: Pemerintah menegaskan kembali implementasi pencampuran biodiesel B50 pada 2026 untuk mengurangi emisi dan ketergantungan pada impor minyak.

Mitigasi Banjir Jakarta: Dalam Sidang Umum PBB, Presiden Prabowo menyoroti Proyek Giant Sea Wall sepanjang 480 km untuk menanggulangi kenaikan permukaan laut di pantai utara Jakarta.

Peristiwa Iklim: Topan Ragasa di Taiwan menewaskan 14 orang dan menyebabkan kerusakan signifikan, menjadi pengingat pentingnya kesiapsiagaan bencana bagi Indonesia.

Regional & Internasional

Diplomasi: Indonesia terus mendorong solusi dua negara untuk Palestina, menegaskan komitmen jangka panjang kebijakan luar negeri.

Gesekan Perdagangan: Ketegangan tarif global tetap tinggi. Indonesia mempertahankan surplus perdagangan yang kuat (USD 5.3bn pada Agustus 2025), didukung hilirisasi ekspor nikel dan tembaga.

Isu Pengakuan: Presiden Prabowo menyatakan Indonesia hanya akan mengakui Israel setelah kemerdekaan Palestina tercapai.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap optimistis. APBN 2026 memberi sinyal dukungan fiskal yang kuat bagi pertumbuhan, dengan investasi pada infrastruktur, transisi hijau, dan kesejahteraan sosial.

Risiko yang perlu dicermati meliputi:

- Kecukupan penerimaan untuk menutup defisit yang melebar.
- Kepercayaan publik terhadap program pemerintah (misalnya isu keamanan MBG).
- Tekanan eksternal dari kebijakan tarif AS dan volatilitas harga komoditas global.

Jika pelaksanaan fiskal tetap disiplin, APBN 2026 dapat berperan sebagai penyeimbang terhadap guncangan global sekaligus menjaga pertumbuhan sekitar 5% pada 2026.

Pergerakan Pasar

SENTIMEN PASAR INDONESIA DAN GLOBAL

SENTIMEN PASAR INDONESIA

Indeks Sentimen Market Indonesia pekan lalu menjadi trend pelemahan jangka menengah. Perbaikan sifatnya masih sebagai reaksi pelemahan kuat pekan lalu.

IDR terhadap USD pekan yang lalu, sesuai perkiraan, melemah mendekati target pelemahan 16788. Saat ini sudah melampaui pelemahan masa krisis 1998. Pelemahan selanjutnya 16824-16870. Jika ada penguatan sebagai reaksi pelemahan kencang dalam 2 minggu terakhir, maka level pivot yang dapat membalikkan sentimen ada di 16675.

INDON CDS 5yrs pekan yang lalu naik kencang bahkan melampaui tertinggi Jun25 di 82.15. Sentimen kenaikan CDS mungkin berlanjut, maka dapat naik hingga 90-101, tertinggi di Aug23, Oct23 dan Jun24. Dan koreksi jika terjadi cenderung tertahan di 77. Kenaikan CDS, cenderung menunjukkan sentimen negatif terhadap market kita.

Yield Spread antara SUN vs UST 10yrs pekan lalu membesar meski masih dalam kisaran pola konsolidasi sejak akhir Jun25 setelah trend penyempitan sejak Apr25. Jika spread yield mampu membesar diatas 2.38% maka trend akan berubah menjadi membesar, yang artinya sentimen menjadi lebih positif bagi UST10Y dibanding SUN10Y.

OBLIGASI: Yield SUN tenor 10 tahun pekan yang lalu naik cukup besar, setelah lampau 6.36 sesuai perkiraan. Kemungkinan yield masih akan naik ke arah 6.48, dan jika berlanjut berikutnya ke 6.52-6.57. Penurunan jangka pendek, jika ada, akan tertahan di 6.38. Hanya penurunan dibawah 6.38 yang akan membangkitkan sentimen bullish di harga SUN.

Berdasarkan RRG chart, semua yield tenor panjang diatas 10 tahun masih tetap leading. Sementara tenor dibawah 10 tahun, lagging dibanding benchmark 10 tahun kecuali yang 9 tahun. Sampai saat ini, semua tenor masih alami pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

4th Week of September 2025

IDX pekan lalu konsolidasi setelah menguat mendekati level 8200, sesuai perkiraan, yaitu trendline jangka panjang dari Jan2018. Umumnya, akan ada koreksi atau konsolidasi jangka pendek sebelum mampu menembus resistance kuat ini. Koreksi dibawah 7920 akan mengubah sentimen konsolidasi menjadi trend turun.

Berdasarkan RRG Chart, rotasi sektor yang leading dan mengalami penguatan momentum adalah IDXIndus dan pendatang baru IDXProp yang mulai masuk area leading. IDXTech yang leading dan selama ini mengalami penguatan momentum mulai terlihat melambat momentumnya. Sektor leading lainnya cenderung melemah momentumnya: IDXEnergi, IDXTrans, IDXBasis, dan IDXInfra. Sektor yang lagging namun mengalami penguatan momentum: IDXNCyc, IDXCyc, dan IDXFIn.

GLOBAL

USD Index pekan yang lalu naik hingga 98.1 sesuai perkiraan. Sejak Jul25, level ini menjadi selling area, sehingga kemungkinan ada koreksi lagi dekati 97.1-97.6 kembali. Namun, jika sentimen kenaikan index ini berlanjut dan tembus 98.8, maka dapat capai 100.2.

US Gov10yrs yield pekan yang lalu menguat kembali dan capai 4.18-4.23 sesuai perkiraan. Jika tembus diatas 4.21-4.25 maka trend penurunan yield sejak Jun25 akan berakhir dan harga UST akan mulai menjadi bearish.

Emas awal pekan lalu yang lalu naik kencang sesuai perkiraan, lalu konsolidasi hingga akhir pekan di 3712-3790. Kenaikan diatas 3790 maka trend kenaikan dapat berlanjut ke arah 3848-3886-3944.

Brent oil pekan yang lalu naik kencang dari buying area pola sejak Jun25, disekitar 63-64. Masih bergerak dalam konsolidasi sesuai perkiraan, namun jika tembus 70-71 maka pola konsolidasi pecah, dan harga dapat berlanjut ke arah 73-74.2.

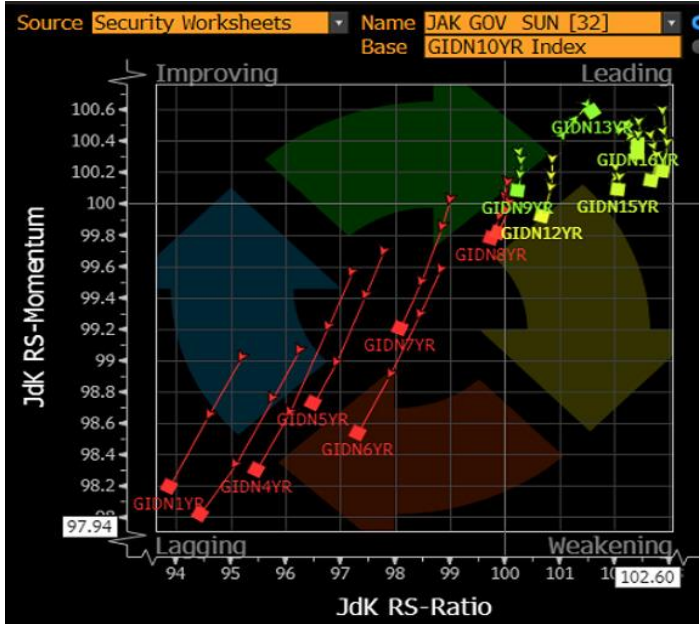
Nickel LME sejak awal pekan lalu perlahan naik namun akhir pekan alami tekanan kuat dari 15350 turun ke 15100, melanjutkan pola konsolidasi sejak May25 di 14800-15350.

Batubara New Castle menguat, namun masih dalam kisaran pekan sebelumnya. Jika naik diatas 112.0-113.6 maka trend menjadi lebih bullish dan berpotensi menguat ke arah 117.25-121.90.

CPO Malaysia awal pekan yang lalu dibuka turun hingga mendekati level 4224 lalu menguat mendekati 4454 kembali. Sentimen bearish masih menghadapi perlawanan bullish. Jika mampu naik diatas 4500 maka sentimen bullish akan kembali muncul.

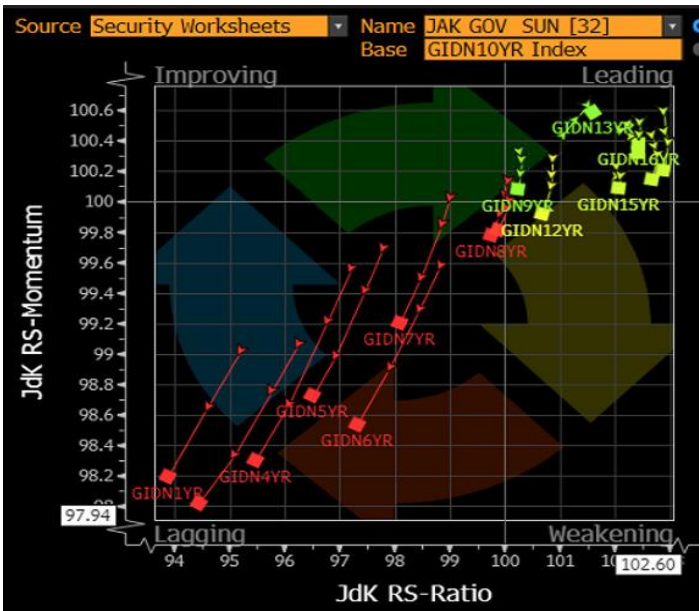
4th Week of September 2025

SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

IDX Sectoral Relative Rotation Graph

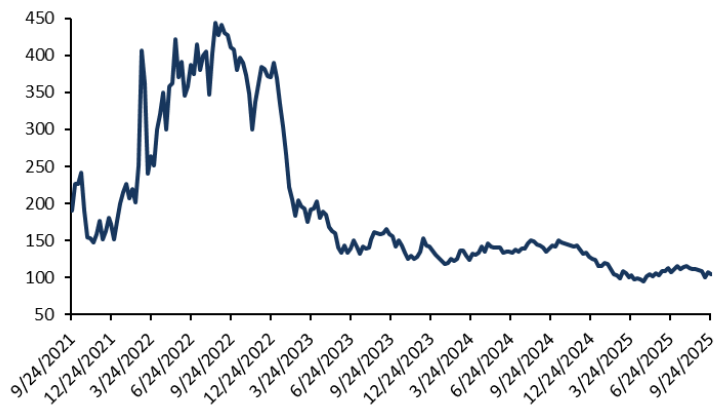


Sources: Bloomberg, SSI Research

4th Week of September 2025

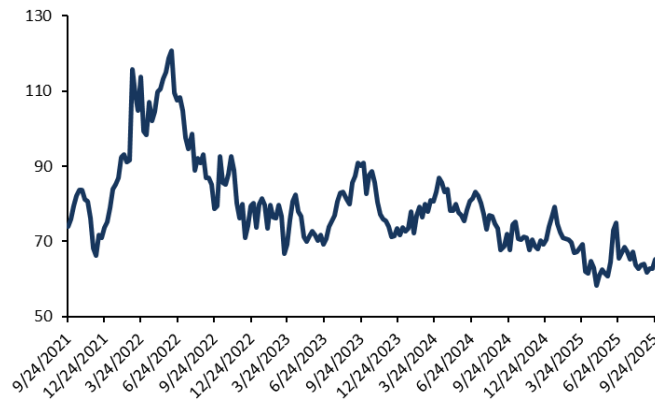
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



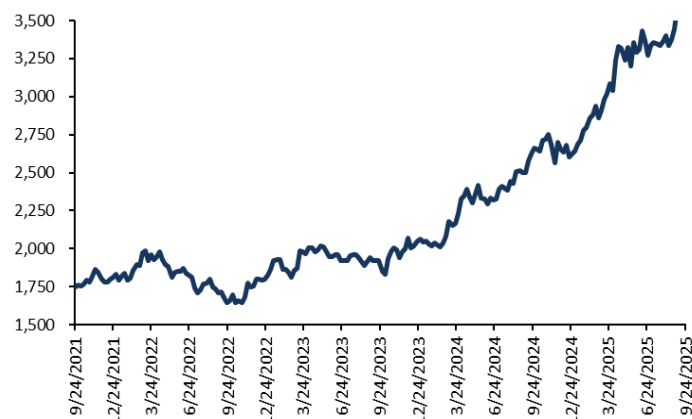
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



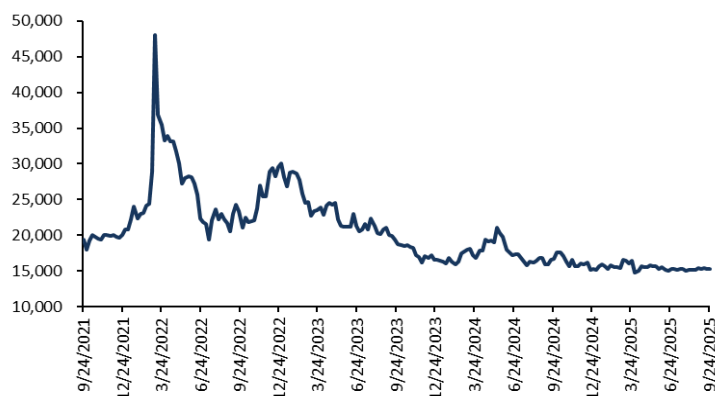
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



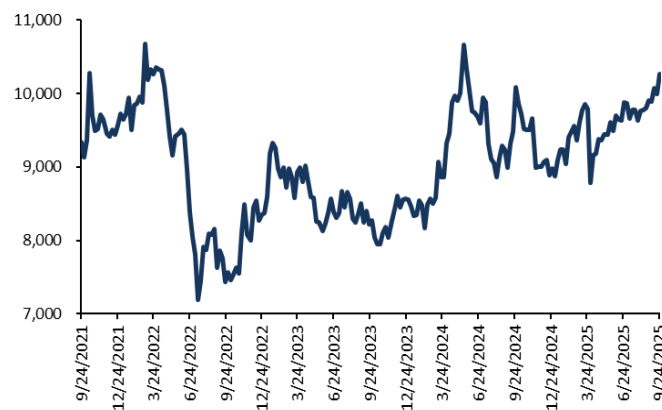
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton

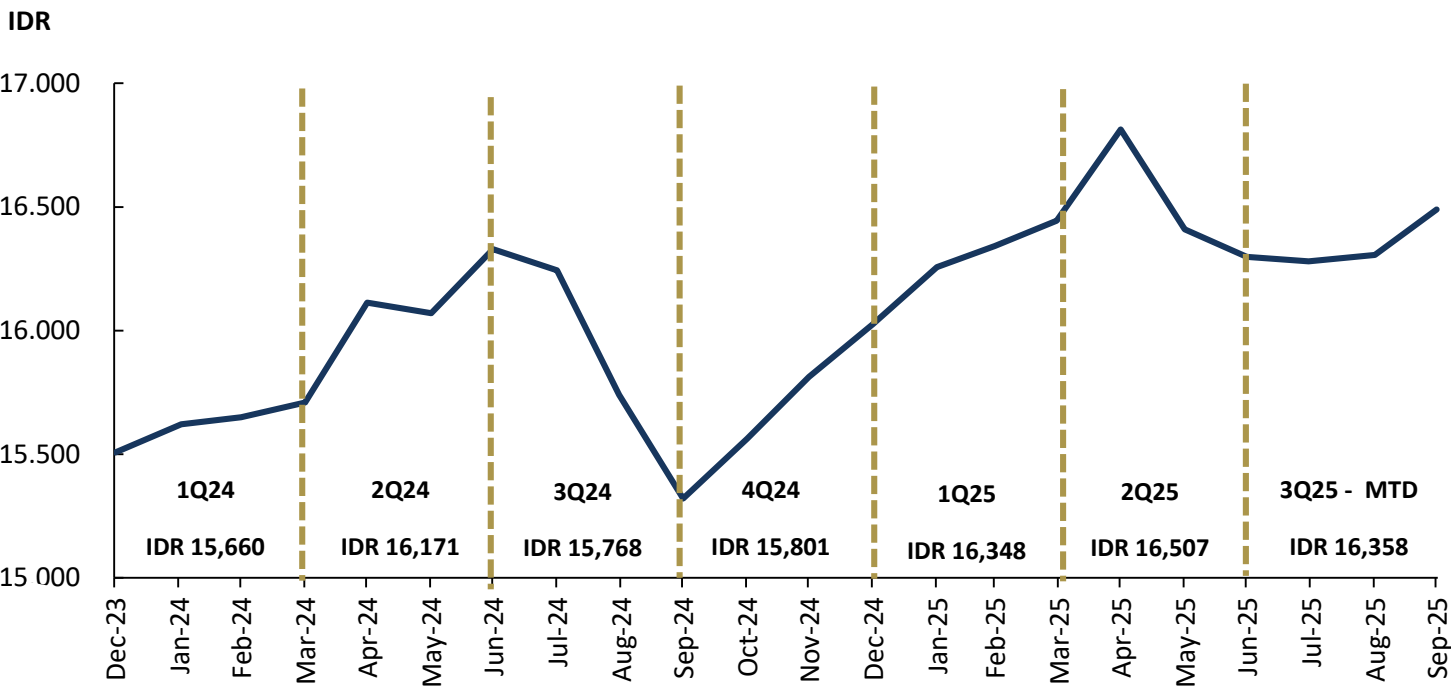


Source: Bloomberg, SSI Research

4th Week of September 2025

DATA DURING 4th WEEK OF SEPTEMBER 2025

USD/IDR Currency, 2024 – 26 September 2025



Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



4th Week of September 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.80	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.90	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4,75	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

4th Week of September 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 26 September 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	45,947	-0.38	-0.42	1.17	5.90	8.23	8.00
SPX Index	6,605	-0.50	-0.41	2.15	7.55	15.62	12.29
CCMP Index	22,385	-0.50	-0.38	3.90	10.99	25.06	15.92
KOSPI Index	3,386	-2.45	-1.72	6.50	9.95	28.07	41.12
NKY Index	45,355	-0.87	0.11	6.98	14.58	19.27	13.69
HSI Index	26,128	-1.35	-1.57	2.36	7.41	11.26	30.25
JCI Index	8,099	0.73	0.60	2.45	17.43	25.14	14.40

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,741	0.05	-0.91	-2.66	3.31	0.97	3.97
USD/CNY	7.13	0.00	-0.22	0.26	-0.47	-1.85	-2.26
EUR/USD	1.17	0.13	-0.55	0.34	-0.17	8.62	12.82
USD/JPY	149.76	0.03	-1.21	-1.58	3.70	-0.54	-4.73
USD/THB	32.24	-0.34	-1.19	0.77	-0.73	-5.12	-5.45
USD/MYR	4.22	-0.21	-0.32	-0.05	-0.24	-4.70	-5.62
USD/INR	88.71	-0.04	-0.68	-1.16	3.50	3.49	3.62
AUD/USD	65.35	-0.08	-1.03	0.43	-0.71	3.71	5.38

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	103.99	-0.03	-0.74	0.69	3.08	5.38	6.42
INDOGB 10Y	102.46	-0.05	-0.87	-0.71	1.68	5.19	4.19
INDOGB 20Y	102.73	0.03	-0.56	-0.58	1.42	3.36	3.97
INDOGB 30Y	99.85	0.04	-0.59	-0.40	1.50	3.11	2.38
US Treasury 5Y	3.76	0.00	1.59	1.73	-0.94	-8.26	-14.20
US Treasury 10Y	4.17	-0.05	0.51	-1.56	-1.74	-4.23	-8.82
US Treasury 30Y	4.75	-0.06	-0.40	-3.60	-1.17	0.89	-0.79
INDO CDS 5Y	84.13	1.99	20.41	25.48	5.91	-8.67	6.64

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



4th Week of September 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,474	0.52	1.06	-0.29	7.82	10.47	5.84
IDXBASIC Index	1,887	2.84	5.11	16.37	31.70	83.02	50.73
IDXCYC Index	877	0.54	1.18	7.43	24.78	23.26	5.01
IDXNCYC Index	802	1.63	6.34	12.01	21.16	25.51	10.00
IDXENER Index	3,435	0.95	4.71	10.06	27.71	45.16	27.71
IDXINFRA Index	1,859	1.03	0.41	-2.73	33.32	48.83	25.70
IDXHLTH Index	1,861	1.07	1.34	7.80	25.87	50.41	27.75
IDXTRANS Index	1,688	-1.48	-0.14	6.31	18.09	47.94	29.78
IDXPROP Index	925	-0.37	5.41	7.63	27.87	37.84	22.19
IDXINDUS Index	1,624	1.06	7.79	35.53	78.99	71.08	56.87
IDXTECH Index	10,928	1.38	0.29	4.03	66.37	44.72	173.34

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Sep-25	Aug-25
BI's 7 Day (%)	4.75	5.00
Fed Rate (%)	4.25	4.50

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



4th Week of September 2025

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▼	7,625	-10.0	37.0T	46,993,580	1,394,754	-21.1	-29.7	0.0
2	BMRI	▼	4,420	-10.7	20.1T	44,323,717	744,246	-22.4	-38.6	0.0
3	ANTM	▲	3,210	11.8	17.8T	52,506,746	1,016,864	110.4	122.9	0.0
4	BBRI	▼	4,040	-4.0	16.7T	41,057,060	754,793	-0.9	-24.1	0.0
5	DSSA	▲	110,800	38.7	16.1T	1,589,498	143,592	199.4	169.9	0.0
6	BRMS	▲	715	47.1	14.8T	259,836,426	869,117	106.6	261.1	0.0
7	AMMN	▼	7,000	-17.6	14.3T	18,319,054	362,456	-17.4	-31.2	0.0
8	BRPT	▲	3,690	62.5	13.1T	47,766,156	793,304	301.0	233.9	0.0
9	PTRO	▲	6,650	66.2	10.1T	20,932,062	534,551	140.7	368.3	0.0
10	BUMI	▲	147	31.2	10.0T	763,851,295	751,904	24.5	21.4	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	▲	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	2.3	7,625	0.0	-5.5	-21.1	-29.7	-649.3B		7,645	2,974.8B	3,624.2B	RG
ANTM	0.8	3,210	0.0	5.5	110.4	122.9	-641.9B		3,296	804.5B	1,446.5B	RG
AMMN	0.4	7,000	0.0	-10.8	-17.4	-31.2	-460.0B		7,117	401.7B	861.8B	RG
CARE	0.0	296	0.0	0.6	56.6	225.2	-216.7B		300	7.4B	224.2B	RG
CDIA	0.6	1,770	0.0	19.5	831.5	831.5	-123.6B		1,792	874.4B	998.1B	RG
BBRI	1.2	4,040	0.0	-0.2	-0.9	-24.1	-108.9B		3,980	1,632.1B	1,741.0B	RG
AMRT	0.3	1,875	0.0	-14.7	-34.2	-42.3	-108.8B		1,944	501.5B	610.4B	RG
ADRO	0.1	1,700	0.0	-3.1	-30.0	-53.9	-106.5B		1,727	198.8B	305.4B	RG
SSIA	0.1	1,720	0.0	-26.4	27.8	31.8	-101.0B		1,845	99.7B	200.8B	RG
BBNI	0.3	4,180	0.0	-4.5	-3.9	-25.3	-91.6B		4,179	371.5B	463.2B	RG
SCMA	0.0	356	0.0	11.9	113.1	196.6	-78.3B		353	68.3B	146.7B	RG
										26.2T	27.2T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▼	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	40.4T	28.6	6,017.6B		12.8T	27.5T	6.8T	33.6T
IDXENERGY	22.9T	16.2	560.9B		5.4T	17.4T	4.9T	18.0T
IDXINDUST	4.0T	2.8	255.3B		1.8T	2.2T	1.5T	2.5T
IDXNONCYC	10.9T	7.7	96.3B		2.6T	8.3T	2.5T	8.4T
IDXPROPERT	3.2T	2.2	76.7B		483.5B	2.7T	406.8B	2.7T
IDXTRANS	458.6B	0.3	34.7B		66.3B	392.2B	31.6B	426.9B
COMPOSITE	141.0T	100.0			54.3T	86.6T	49.2T	91.7T
IDXTECHNO	4.7T	3.3	103.9B		1.1T	3.6T	1.2T	3.5T
IDXCYCLIC	5.8T	4.1	144.1B		870.6B	5.0T	1.0T	4.8T
IDXHEALTH	1.7T	1.2	212.3B		501.3B	1.2T	713.6B	1.0T
IDXINFRA	12.6T	8.9	497.2B		3.3T	9.3T	3.8T	8.8T
IDXFINANCE	34.1T	24.1	987.8B		25.2T	8.9T	26.2T	7.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



4th Week of September 2025

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	1-Oct	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep Forecasts	-	52.00
	1-Oct	21:00	ISM Manufacturing	Sep	49.20	48.70
	2-Oct	19:30	Initial Jobless Claims	27-Sep	-	218k
	2-Oct	19:30	Continuing Claims	20-Sep	-	1,926k
	2-Oct	21:00	Durable Goods Orders	Aug Forecast	-	2.90%
	3-Oct	19:30	Unemployment Rate	Sep	4.30%	4.30%
	3-Oct	19:30	Underemployment Rate	Sep	-	8.10%
	3-Oct	19:30	Average Hourly Earnings MoM	Sep	0.30%	0.30%
	3-Oct	19:30	Average Hourly Earnings YoY	Sep	3.60%	3.70%
	3-Oct	20:45	S&P Global US Services PMI	Sep Forecasts	-	53.90
	3-Oct	20:45	S&P Global US Composite PMI	Sep Forecasts	-	53.60
	3-Oct	21:00	ISM Services Index	Sep	52.00	52.00
	3-Oct	21:00	ISM Services Prices Paid	Sep	-	69.20
	3-Oct	21:00	ISM Services New Orders	Sep	-	56.00
	3-Oct	21:00	ISM Services Employment	Sep	-	46.50
Japan	30-Sep	6:50	Retail Sales YoY	Aug	1.00%	0.30%
	30-Sep	6:50	Retail Sales MoM	Aug	1.20%	-1.60%
	1-Oct	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Sep Forecasts	-	48.40
	2-Oct	12:00	Consumer Confidence Index	Sep	35.20	34.90
	3-Oct	6:30	Jobless Rate	Aug	2.40%	2.30%
	3-Oct	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Sep Forecasts	-	51.10
	3-Oct	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Sep Forecasts	-	53.00
China	30-Sep	8:30	Manufacturing PMI	Sep	49.60	49.40
	30-Sep	8:30	Non-manufacturing PMI	Sep	50.20	50.30
	30-Sep	8:30	Composite PMI	Sep	-	50.50
Indonesia	30-Sep		BoP Current Account Balance	2Q25 Forecasts	-	USD 135.1 Bn
	1-Oct	7:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	-	51.5
	1-Oct	11:00	Imports YoY	Aug	0.70%	-5.86%
	1-Oct	11:00	Exports YoY	Aug	4.25%	9.86%
	1-Oct	11:00	Trade Balance	Aug	USD 3,897 mn	USD 4,174 mn
	1-Oct	11:00	CPI YoY	Sep	2.50%	2.31%
	1-Oct	11:00	CPI Core YoY	Sep	2.18%	2.17%
	1-Oct	11:00	CPI NSA MoM	Sep	0.11%	-0.08%

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



4th Week of September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.